

**STUDI TENTANG MOTIF TENUN SONGKET MINANGKABAU
(STUDI KASUS TEMPAT USAHA RINO RISAL DIKECAMATAN KOTO
TANGAH KOTA PADANG)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada Program Studi
Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



Oleh :

WIDI ALIFFA IZZARA

1302842

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

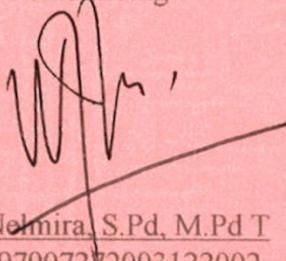
JUDUL : DESAIN MOTIF TENUN SONGKET MINANGKABAU DI USAHA
RINO RISAL DIKECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

Nama : Widi Aliffa Izzara
NIM : 1302842
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing



Weni Nohmira, S.Pd, M.Pd T
NIP. 197907272003122002

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga
FPP-UNP



Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP. 196103141986032015

PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu
Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang**

**STUDI TENTANG MOTIF TENUN SONGKET MINANGKABAU
(STUDI KASUS TEMPAT USAHA RINO RISAL DIKECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG)**

**Nama : Widi Aliffa Izzara
NIM : 1302842
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, Maret 2021

Tim Penguji

1. Ketua :Weni Nejmira, S.Pd, M.Pd T

Tanda Tangan

2. Anggota :Dra. Ernawati, M.Pd , Ph. D

3. Anggota :Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si



SURAT KETERANGAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widi Aliffa Izzara
TM/NIM : 2013/1302842
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 16 Mei 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul "**Studi Tentang Motif Tenun Songket Minangkabau (Studi Kasus Tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)**" adalah benar merupakan asli karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan IKK

Dr. Yasnidawati, M.Pd
NIP.196103141986032015

Saya yang menyatakan,



Widi Aliffa Izzara
NIM.2013/1302842

ABSTRAK

Widi Aliffa Izzara. 1302842. "Studi Tentang Motif Tenun Songket Minangkabau (Studi Kasus Tempat Usaha Rino Risal Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang)".

Usaha Rino Risal adalah industri kreatif yang menghasilkan tenun songket Minangkabau yang terdapat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Usaha Rino Risal mengutamakan motif khas Minangkabau dalam pembuatan tenunan songket. Masyarakat Kecamatan Koto Tangah selama ini hanya mampu menikmati tenunan songket Minangkabau secara fungsional saja tanpa mengetahui nama dan bentuk motif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan desain motif dan bentuk motif tenun songket Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan jenis data berupa data primer dan data sekunder. Teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa desain motif yang digunakan pada Tempat Usaha Rino Risal yaitu motif khas Minangkabau yang berasal dari alam dan keseharian masyarakat Minangkabau. Terdiri dari motif hewan, tumbuhan, dan makanan khas Minangkabau. Motif yang terdapat pada Usaha Rino Risal yang sering digunakan terdiri dari 13 motif yaitu, motif *pucuak rabuang, saik kalamai, buah palo, balah kacang, salapah, tirai, biku, itiak pulang patang, anyam, bada mudiaik, saluak laka, cukia baserak, sirangkak*.

Kata Kunci: Motif, Songket, Tenun, Minangkabau

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitianini yang berjudul “**Studi Tentang Motif Tenun Minangkabau (Studi Kasus Tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tegah Kota Padang)**”. Proposal Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan hingga selesaiya skripsi, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Weni Nelmira, S.Pd,M.Pd T selaku pemimping akademik yang selama ini telah memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan kepada penulis.
2. Dosen penguji
3. Ibu Dr.Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Yasnidawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

5. Kedua orang tua tercinta, suami dan keluarga tersayang yang telah memberikan kasih sayang, perhatian kesabaran, dorongan moril dan materil serta do'a yang tidak pernah putus yang di tujuhan kepada penulis supaya berada dalam limpahan Rahmat dan Karunia Allah SWT
6. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis

Semoga segala bantuan, dorongan, pemikiran dan nasehat serta ilmu yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkat dan manfaat bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini berguna bagi penulislainnya, khususnya bagipenulis sendiri. Amin.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	2
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	3
E. Manfaat Penelitian	3
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Teori.....	5
1. Tenun Songket Minangkabau	5
2. Desain Motif Tenun Songket Minangkabau	7
3. Bentuk Motif Tenun Songket Minangkabau.....	14
B. KerangkaKonseptual	16
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi Penelitian.....	18
C. Jenis Data dan Sumber Data	18
D. Informan Penelitian.....	20
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	21

F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	24
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	29
1. Letak Geografis Kecamatan Koto Tangah	29
2. Penduduk Kecamatan Koto Tangah	29
B. Temuan Khusus	30
1. Desain Motif	30
2. Bentuk Motif.....	38
C. Pembahasan	50
1. Desain Motif	50
2. Bentuk Motif.....	52
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Motif Naturalis.....	9
2. Motif Geometris.....	10
3. Motif Dekoratif	10
4. Motif Abstrak.....	11
5. Jenis Kain Songket.....	13
6. Susunan Organisasi Motif Hias Songket	14
7. Kerangka Konseptual.....	18
8. Peta Kecamatan Koto Tangah.....	31
9. Songket Padai Sikek Orange.....	37
10. Songket Balapak Merah.....	37
11. Songket Pandai Sikek Merah Jambu.....	38
12. Motif Rino Risal	38
13. Motif Pucuk Rebung	42
14. Bentuk Motif Pucuk Rebung	43
15. Bentuk Motif Saik Galamai	44
16. Bentuk Motif Buah Palo	44
17. Bentuk Motif Balah Kacang	45
18. Bentuk Motif Salapah	46

19. Bentuk Motif Tirai	46
20. Bentuk Motif Batang Pinang	46
21. Bentuk Motif Itiak Pulang Patang	47
22. Bentuk Motif Anyam	48
23. Bentuk Motif Bada Mudiak	48
24. Bentuk Motif Saluak Laka	49
25. Bentuk Motif Cukia Baserak	49
26. Bentuk Motif Sirangkak.....	49
27. Proses Menenun Rino Risal	73
28. Bentuk Kain Songket Saat ditenun	73
29. Menyungkit Benang untuk Membuat Motif	73
30. Alat Tenun Gedokan	74
31. Pertemuan Bersama Pengrajin untuk Wawan Cara	74
32. Penenun	74
33. Songket	74
34. Wawancara Penenun.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kecamatan Koto Tangah.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Panduan Wawancara.....	60
2. Data Informan.....	62
3. Catatan Lapangan	64
4. Dokumentasi.....	73
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	76
6. Koran tentang Usaha Rino Risal	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat adalah sebuah Provinsi di Indonesia yang memiliki keindahan serta keberagaman budaya. Budaya yang ada di Sumatera Barat dikenal dengan budaya Minangkabau. Salah satu Kota yang dikenal dengan budaya Minangkabau yaitu Kota Padang. Kota Padang merupakan Kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatera dan ibu Kota dari Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini memiliki beragam industri menengah dan kreatif yang memiliki potensi untuk berkembang dan bersaing dengan industri-industri yang ada di daerah lain, salah satu kecamatan yang memiliki industri tersebut ada di Koto Tangah, Koto Tangah memiliki industri kreatif yang menonjolkan hasil karya kerajinan tenun kain songket Minangkabau.

Usaha Rino Risal merupakan tempat kerajinan tenun kain songket yang terdapat di Koto Tangah. Wildati (2002: 135) mengartikan tenun sebagai hasil kerajinan berupa kain dari bahan yang dibuat benang (kapas, sutra, dan sebagainya) dengan cara memasukkan bahan secara melintang pada lusi. Songket adalah kain yang ditenun dengan menggunakan benang emas atau benang perak yang dihasilkan oleh daerah tertentu saja seperti songket Palembang, songket Minangkabau, songket Samarinda dan lain-lain. Masyarakat Kecamatan Koto Tangah selama ini hanya mampu menikmati tenunan songket Minangkabau secara fungsional saja tanpa mengetahui tentang motif (Mikke Susanto, 2002) menuliskan bahwa, motif

adalah pola corak, ragam. Sedangkan Motif hias adalah corak hiasan pada kain, bagian rumah dan sebagainya. Secara umum, batasan tentang motif memang demikian, tetapi pada ornamen, motif memiliki arti khusus. Motif terdiri atas unsur bentuk atau objek, skala atau proporsi, dan komposisi. Motif menjadi pangkalan atau pokok dari suatu pola. Motif itu mengalami proses penyusunan dan diterapkan secara berulang-ulang sehingga diperoleh sebuah pola. Pola itulah yang nantinya akan diterapkan pada benda lain yang nantinya akan menjadi sebuah corak (Setiati, 2008). Tenunan songket Minangkabau menjadi menarik yaitu karena motif khas Minangkabau yang merupakan kebanggaan bagi masyarakat Minangkabau. Setiap motif memiliki arti dan makna tersendiri. Hal ini menyebabkan pengusaha tenunan songket harus memiliki banyak desain motif agar menarik pembeli.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk mengenal lebih jauh tentang kerajinan tenun songket Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang akan penulis tulangkan dalam skripsi dengan judul **“Studi Tentang Motif Tenun Minangkabau (Studi Kasus Tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tegah Kota Padang)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka fokus penelitian ini adalah desain dan bentuk motif songket Minangkabau yang diproduksi oleh tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain motif tenun songket Minangkabau yang diproduksi oleh tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?
2. Bagaimanakah bentuk motif tenun songket Minangkabau yang diproduksi oleh tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan desain motif tenun songket Minangkabau yang diproduksi oleh tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
2. Mendeskripsikan bentuk motif tenun songket Minangkabau yang diproduksi oleh tempat Usaha Rino Risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
2. Bagi pemerintah daerah sebagai bahan masukan untuk selalu mengembangkan potensi dari industri kreatif terutama industri tenunan Minangkabau

3. Bagi mahasiswa perguruan tinggi khususnya mahasiswa tata busana yaitu sebagai tambahan pengetahuan tentang motiftenunan Minangkabau
4. Menambah wawasan pengetahuan pembaca tentang motiftenunan Minangkabaau di Sumatera Barat
5. Bagi pengrajin sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas produk industri tenun songket Minangkabau
6. Sebagai tambahan literatur bagi peneliti selanjutnya

BAB V PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan ditentukan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian. Selain itu juga dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan motif tenun songket minangkabau di tempat usaha rino risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pemilik dan pengrajin usaha tenun songket minangkabau di tempat usaha rino risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Desain Motif

Desain motif yang digunakan pada tenunan songket Minangkabau yaitu motif khas Minangkabau yang berasal dari alam dan keseharian masyarakat Minangkabau. Terdiri dari motif hewan, tumbuhan, dan makanan khas Minangkabau. Desain motif yang dibagikan oleh pemilik kepada pengrajin berbentuk gambar agar pengrajin mudah dalam menyukil / membuat motif tenunan.

2. Bentuk Motif

Bentuk motif yang sering digunakan ditempat usaha rino risal yaitu, motif pucuak rabuang, saik kalamai, buah palo, balah kacang, salapah,

api, tirai, batang pinang, itiak pulang patang, anyam, bada mudiak, saluak laka, cukia baserak sirangkak.. Motif Usaha Rino Risal dapat digolongkan menjadi 3 bagian jika dilihat dari bentuk (a) Geometris merupakan bentuk yang dapat diukur. Terdiri dari motif pucuk rebung yang distilasi berebentuk segitiga, motif saik galamai berbentuk belah ketupat, motif batang pinang seperti dua garis lurus yang berdekatan, motif buah palo seperti belah ketupat yang didalamnya bergari, motif salapah seperti belah ketupat yang bersangkutan kiri kanan, motif bada mudiak. (b) Naturalis merupakan bentuk yang meniru bentuk tumbuhan dan hewan terdiri dari motif balah kacang yang di gabungkan menjadi bunga. Motif sirangkak yang berbentuk seperti bunga. (c) Abstrak merupakan bentuk tidak beraturan terdiri daari motif itiak ulang patang yang berebentuk gelombang, motif cukia baserak, motif saluak laka

B. SARAN

Berdasarkn hasil penelitian dilapangan yang penulis lakukan tentang tenun songket Minangkabau ditempat usaha rino risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemilik usaha rino risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang agar lebih meningkatkan pemahaman tentang desain motif, seperti menciptakan motif-motif baru yang lebih bervariasi sehingga

berbeda dengan motif-motif yang ada di tempat usaha tenun songket di tempat lain atau di pasaran.

2. Diharapkan pemilik usaha dan pengrajin rino risal di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang lebih kompak dalam meningkatkan kualitas produk dari pemahaman teknik pembuatan tenunan menambah daya tarik bagi pembeli dan masyarakat umum.
3. Diharapkan kepada pemerintah kota Padang untuk dapat melakukan pelatihan, seminar dan promosi untuk memperkenalkan tenunan songket kepada masyarakat dan untuk mempertahankan kelestariannya.
4. Bagi mahasiswa diharapkan agar lebih termotivasi dalam berwirausaha khususnya dalam tenuanan songket tradisional Minangkabau karena usaha ini sangat bagus jika dikelola dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Nusyirwan. 1982. *Ragam Hias Songket Minangkabau*. Padang: Proyek Pembinaan Permuseuman Sumbar.
- A. Hadaf, A. Adriani dan Sri Zulfia Novrita.2016 *Motif dan Pewarnaan Batik Tulis di Dusun Giriloyo Desa Wukirsari Imogiri Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (Studi Kasus di Industri Batik Sri Kuncoro*. E- Journal Home Economic and tourism.
- Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Basrowi, Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Biranul Anas, dkk. 2012. *Mengenal Tenun Songket Ratu Kain Sumatra Barat*. Padang: Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Sumatra Barat.
- Budiwarman. 2018. *Songket Miangkabau Sebagai Kajian Seni Rupa*. Solok: CV.Berkah Prima
- Budiyono, dkk. 2008. *Kriya Tekstil*. Jakarta: Depdiknas
- Desma,D. Zahri.W dan Ernawati. 2012. *Meningkatkan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Keterampilan Menghias Sulaman Benang Emas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-pair-share SMPN 1 Kecamatan Payakumbuh*. E- Journal Home Economic and tourism
- Ernawati dan Weni Nelmira. 2008. *Pengetahuan Tata Busana*. Padang. UNP.
- Efi, Agusti 2019. *Studi Kasus Motif Tenun Sipirok di Desa Aek Bayur Kota Padang Sidempuan*. Jurnal Kapita Selekta Geografi2(7). 64-72.
- Febriani, T dan Efi, A. 2020. *Tenunan Songket Balai Panjang Kelurahan Balai Panjang Kecamatan Payakumbuh Selatan*. Jurnal Kapita Selekta Geografi3(1). 17-21
- Garang Dt. Amy. 2019. *Ragam Hias Minangkabau*. Pemerintah Sumatera Barat: Saranaa Citra Kreasi. Bekasi